Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 1 (2024): Februari, 661-667
DOI: 10.33087/jiubj.v24i1.3945

Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence*, dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur)

Devy Julia Fitriani, Siti Sundari
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Correspondence: 18013010030@student.upnjatim.ac.id, sitisundari.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, overconfidence, dan faktor demografi terhadap keputusan investasi pada mahasiswa akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur. Mahasiswa akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur angkatan 2019 yang berjumlah sebanyak 293 mahasiswa merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel penelitian ini, yang menghasilkan ukuran sampel akhir 75 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan melalui google form. Metode analisis yang digunakan analisis Structural Equation Modelling (SEM) dengan bantuan alat analisisnya yaitu SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan dan overconfidence berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan jenis kelamin dan usia merupakan kriteria demografis menunjukkan tidak berpengaruh..terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: Faktor Demografi; keputusan investasi; literasi keuangan, mahasiswa; overconfidence.

Abstract. *This study aims..to..determine the effect of financial literacy, overconfidence, and demographic factors on the investment decisions of UPN "Veteran" East Java accounting students. Accounting students at UPN "Veteran" East Java class of 2019, totaling 293 students are the population used in this study. The Slovin formula was used to calculate the sample size for this investigation, which resulted in a final sample size of 75 students. The sampling technique used is simple random sampling and the data collection technique uses a questionnaire. The analytical method used is Structural Equation Modeling (SEM) analysis with the help of an analysis tool, namely SmartPLS 3.0..The results showed that financial literacy and overconfidence had a significant positive effect on investment decisions. Meanwhile gender and age are demographic criteria that show no effect on investment decisions.*

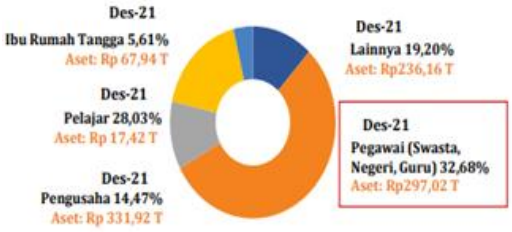
Keywords: *Demographic factors; financial literacy, investment decisions; overconfiden; students.*

PENDAHULUAN

Saat ini berbagai kalangan masyarakat telah menunjukkan minatnya untuk beinvestasi. Investasi memiliki banyak peminat karena menjadi salah satu cara yang efisien dalam hal mengelola keuangan atau kekayaan yang dimiliki. Investasi merupakan bentuk komitmen seseorang terhadap sejumlah keuangan atau sumber daya lain yang dilakukan saat ini dengan harapan menghasilkan pengembalian atau keuntungan di masa mendatang yang akan menjamin kesejahteraan..(Tandelilin, 2010:2). Investasi juga bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam berinvestasi penting untuk melakukan perencaan. Hal yang mendasar dan terpenting dalam mengatur keuangan karena mengharapkan keputusan investasi yang diambil tepat sehingga dapat memberikan sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi keuangan individu tersebut atau perusahaan yangmana ini merupakan perencanaan investasi. Literasi keuangan adalah langkah pertama..dalam perencanaan investasi karena penting untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang lebih terarah dan tepat (Putri dan Rahyuda, 2017). Pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam mengatur dan mengalokasikan keuangan pribadinya untuk mencapai kestabilan keuangan di masa mendatang tentu harus dimiliki oleh individu sejak dini. Membuat keputusan investasi adalah proses yang sangat bergantung pada literasi keuangan. Memiliki literasi keuangan yang cukup tentu membantu investor lebih rasional dalam penalaran sehingga pengambilan keputusan akan lebih tepat.

Berdasarkan data dari BEI menunjukan bahwa persentase kategori investor menurut

pekerjaannya terdiri dari Pegawai (Swasta, Negeri, Guru) sebesar 32,68%, Pelajar/Mahasiswa sebesar 28,03%, Lainnya sebesar 19,20%, Pengusaha sebesar 14,47%, dan Ibu Rumah Tangga sebesar 5,61%. Pelajar/mahasiswa menjadi investor menempati urutan kedua setelah pegawai dengan presentase yang cukup tinggi yaitu 28,03%. Hal tersebut menunjukkan kesadaran mahasiswa untuk berinvestasi cukup tinggi. Faktor yang menyebabkan tingginya presentase tersebut dikarenakan mahasiswa ingin mengimplementasikan teori yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan terkait pentingnya mengelola keuangan yang baik dengan berinvestasi. Investasi saat ini dengan menyuguhkan berbagai kemudahan dan harga yang terjangkau sehingga membuat mahasiswa semakin tertarik untuk berinvestasi.



Sumber: Survei Pasar Modal Indonesia 2021

Gambar 1
Pekerjaan Investor Individu

Survey yang telah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bertujuan mengetahui tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebanyak 3 (tiga) kali yaitu tahun 2013, 2016, dan 2019. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2019 terlihat jelas literasi keuangan masyarakat Indonesia semakin baik karena terus meningkat setiap tiga tahun. Pada tahun 2013 tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 21,80%, kemudian tahun 2016 sebesar 29,7% dan pada tahun 2019 adanya peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 38,03%. Jika dibandingkan dengan negara-negara yang ada di kawasan Asia Tenggara presentase yang diperoleh masih tergolong cukup rendah. Dengan begitu dapat dikatakan masyarakat Indonesia pengetahuan seputar keuangan yang dimiliki masih tergolong cukup rendah. Tingkat literasi keuangan masyarakat masih tergolong kurang baik dan diperlukan secara konsisten untuk terus melakukan upaya yang tepat dalam meningkatkannya. Mahasiswa memiliki peran dalam upaya peningkatan tersebut. Peran itu sejalan dengan pemahaman bahwa mahasiswa merupakan masyarakat yang berintelektual berbekal teori yang telah dipelajari sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi sekitarnya dan menghasilkan suatu perubahan bangsa terutama dalam berupaya untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

Overconfidence merupakan. faktor lain yang juga dapat berpengaruh terhadap individu dalam proses pengambilan..keputusan investasi. Overconfidence merupakan keyakinan yang dimiliki seorang investor yang terlalu percaya diri saat mengambil keputusan dan lebih berani mengambil resiko ketika melakukan transaksi saham karena memiliki keyakinan bahwa dirinya memiliki kemampuan dan keahlian yang lebih daripada orang lain. Selain literasi keuangan dan overconfidence, faktor demografi juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keputusan investasii. Faktor demografi berkaitan dengan perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik, sehingga dapat dikatakan menjadi faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap individu dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi (Hidayati dan Kartawinata, 2017). Faktor demografis meliputi jenis kelamin, usia, pendapatan, pendidikan, dan pengalaman dalam berinvestasi yang dapat mempengaruhi individu dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Tinjauan Pustaka

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan seperangkat prosedur atau kegiatan yang tujuan utamanya meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan mempengaruhi sikap dan perilaku agar semakin baik dan berkualitas keputusan yang diambil dan efisien dalam mengelola keuangan guna mencapai kesejahteraan (OJK, 2018). Literasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman keuangan setiap individu. Seseorang yang tingkatan literasi keuangan baik maka keputusan yang diambil akan lebih terarah dan tepat dalam memilih produk investasi dengan mempertimbangkan risiko yang akan didapatkan di masa mendatang. Indikator pengukuran terkait dengan kesadaran literasi keuangan yang mencakup pengetahuan seputar keuangan pribadi secara umum, investasi,simpan pinjam dan asuransi...

Overconfidence

Menurut Budiarto dan Susanti (2017), overconfidence adalah munculnya rasa percaya diri secara berlebihan terhadap kapasitas atau pengetahuan untuk melakukan investasi. Tingkat prasangka atau keyakinan seseorang tentang seberapa baik mereka dapat menilai diri mereka sendiri berdasarkan pemahaman mereka tentang kemampuan, pengetahuan, dan keterbatan mereka itulah yang dimaksud dengan sikap telalu percaya diri atau yang sering disebut *overconfidence*. Seorang individu akan condong merasa yakin akan pengetahuan yang dimilki sudah lebih dari cukup terutama terkait risiko yang diperoleh ketika memutuskan akan berinvestasi. Semakin mudah mengambil keputusan investasi ketika seseorang tersebut memiliki sikap *overconfidence*. Indikator pengukurannya yaitu tingkat kepercayaan diri seseorang yang berlebih tanpa dasar atau alasan.

Faktor Demografi

Demografi merupakan ilmu yang mengkaji perubahan fisik, peradaban, intelektual, dan moral secara umum serta kondisi dan sikap manusia yang terukur. Karakteristik demografi investor perlu diperhatikan karena karakteristik tersebut mempengaruhi cara investor mengambil keputusan investasi. Faktor demografis yang mempengaruhi keputusan investasi meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Faktor demografi kemudian akan menjadi sifat yang membedakan setiap individu dan melekat pada diri mereka. Jenis kelamin dan usia digunakan sebagai indikator faktor demografi dalam penelitian ini..

Laki-laki lebih cenderung berani mengambil risiko saat melakukan investasi. Wanita umumnya lebih berhati-hati dalam melakukan investasi dibandingkan laki-laki (Putri dan Rahyuda, 2017) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa jenis kelamin merupakan ciri demografis yang secara signifikan mempengaruhi perilaku investasi. Usia. merupakan ambang batas atau tingkat pengukuran kehidupan yang berdampak pada kondisi fisik setiap orang. Perubahan usia mempengaruhi individu secara berbeda dalam banyak hal terutama pemikiran mereka. Pola pikir setiap individu tentu berbeda-beda yang kemudian berpengaruh terhadap sikap dalam proses menentukan keputusan investasi.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah pemilihan investasi dilakukan berdasarkan kebijakan untuk dua atau lebih kemungkinan investasi yang berbeda dengan harapan mendapatkan keuntungan di kemudian hari. (Budiarto dan Susanti, 2017). Tujuan dari berinvestasi untuk meningkatkan kesejahteraan setiap investor. Tercapainya kesejahteraan tidak terlepas dari proses pengambilan keputusan dengan melakukan berbagai pertimbangan agar keputusan yang diambil tepat. Menurut Putri dan Hamidi (2019) pengambilan keputusan investasi merupakan proses sampai pada kesimpulan atau membuat pilihan antara dua atau lebih kemungkinan investasi, serta mengubah input menjadi output. Penelitian ini mengukur keputusan investasi dengan menggunakan tiga indikator yaitu risiko, tingkat pengembalian dan faktor waktu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan penelitian ini merupakan mahasiswa akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur angkatan 2019. Metode *simple random sampling digunakan* dalam strategi pengambilan sampel penelitian ini karena memberikan setiap elemen atau anggota populasi nantinya akan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan teknik statistik yaitu rumus Slovin. Sampel 293 siswa dari populasi yang diketahui dipilih menggunakan rumus Slovin. Peneliti mengambil nilai presentase toleransi standar error sebesar 10%. Berikut ukuran sampel yang nantinya digunakan dalam penelitian ini, hasilnya diperoleh dari perhitungan yang menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{293}{1+293\ (0{,}1)^2} = 74,\ 55$$ (dibulatkan menjadi 75)

Hasil dari perhitungan tersebut didapatkan sampel sejumlah 75 orang mahasiswa yang nantinya digunakan dalam penelitian. Data primer digunakan dalam penelitian ini. Google form digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, dan didistribusikan disebarluaskan melalui grup *whattsapp* angkatan atau pesan personal. Kuesioner dibuat berupa pertanyaan-pertanyaan yang nantinya jawaban para responden mengacu pada skala likert sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS) : 1, Tidak Setuju (TS) : 2, Kurang Setuju (KS) : 3, Setuju (S) : 4, Sangat Setuju (SS) : 5. Metode

yang digunakan penelitian ini yaitu analisis Structural Equation Modelling Partial Least Square (SEM-PLS). Metode SEM-PLS terdapat 2 analisis yaitu analisis outer model dan inner model. Partial Least Square (PLS) adalah teknik analisis data yang digunakan. SmartPLS v3.0. digunakan sebagai alat bantu dalam mengolah dan menganalisis data.

HASIL

Tabel 1
Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
X1_Literasi Keuangan	0,608
X2_Overconfidence	0,580
Y_Keputusan Investasi	0,552

Sumber: data olahan

Nilai Loading Factor dianalisis secara reflektif setiap indikator terhadap konstruknya dengan batas minimum sebesar 0,70 untuk menyelesaikan uji validitas konvergen. Semua nilai indikator reflektif > 0,70 berdasarkan hasil penelitian. Mengingat hal ini, dapat dikatakan bahwa pengukuran tersebut memenuhi validitas konvergen. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan batas minimal 0,50 juga dapat digunakan untuk menentukan validitas konvergen. Tabel 1 yang menunjukkan bahwa semua nilai AVE lebih dari 0,50 berarti pengukuran penelitian ini disetujui karena memenuhi persyaratan validitas konvergen (Ghozali dan Latan, 2015).

Tabel 2
Validitas Diskriminan

	Faktor Demografi	X1_Literasi Keuangan	X2_Overconfidence	Y_Keputusan Investasi
Faktor Demografi				
X1_Literasi Keuangan	-0,101	**0,780**		
X2_Overconfidence	0,010	0,184	**0,761**	
Y_Keputusan Investasi	0,109	0,501	0,751	**0,743**

Sumber: data olahan

Uji validitas diskriminan digunakan untuk melakukan uji validitas kedua. Jika koefisien akar kuadrat dari AVE atau Fornell Larcker idealnya lebih tinggi dari koefisien korelasi antar variabel laten, maka validitas diskriminan dapat dikatakan telah terpenuhi. Nilai koefisien yang lebih besar dari 0,70 menunjukkan validitas diskriminan penelitian ini baik. Tabel 2 menjelaskan semua nilai Fornell Larcker >0,70, mengarah pada kesimpulan bahwa validitas diskriminan terpenuhi sebagai hasil dari memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (Ghozali dan Latan, 2015).

Tabel 3
Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1_Literasi Keuangan	0,935	0,944
X2_Overconfidence	0,879	0,906
X3_Faktor Demografi	-	-
Y_Keputusan Investasi	0,798	0,860

Sumber: data olahan

Cronbach's Alpha dan Composite Reliability menunjukkan sebesar >0,70, maka kuisioner tersebut dianggap reliabel. Uji reliabilitas ini berupaya menilai seberapa konsistensi jawaban ataupun tanggapan responden yang diberikan. Tabel 3 mengungkapkan bahwa Construct Reliability and Validity: Cronbach's Alpha dan Composite Reliability secara keseluruhan..nilai koefisien variabelnya sebesar >0,70, hal ini menunjukkan bahwa respon responden dianggap konsisten dan kuesioner penelitian valid.

Tabel 4
Analisis Inner Model

	R^2	Q^2	SRMR	NFI
Y_Keputusan Investasi	0,720	0,370	0,116	0,630

Sumber: data olahan

1. R Square penelitian ini sebesar 0,720 yang menunjukkan bahwa model tersebut baik. Selain itu, ini menunjukkan bahwa sebesar 72% Keputusan Investasi dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan, *overconfidence*, dan faktor demografi, sedangkan 28% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Q Square. Validasi kemampuan prediksi model dibuktikan dengan melakukan uji *Prediction Relevance* (Q^2) atau *Stone-Geisser's* menunjukkan hasil nilai $Q^2 > 0$. Sehingga kemampuan prediksi model seluruh variabel independen telah sesuai dan dapat memprediksi variabel dependen Y.
3. Fit Model. Hasil dari *Standardized Root Mean Square* (SRMR) penelitian ini menunjukkan nilai 0,116 yangmana nilai tersebut >0,100, hasil tersebut dapat dikatakan model yang telah diaplikasikan secara keseluruhan hampir didapatkan kecocokan antar korelasinya. Model yang digunakan penelitian ini telah sesuai dan baik karena nilai *Normal Fit Indeks* (NFI) sebesar 0,630 atau hampir mendekati 1.

Tabel 5
Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Value
X1_Literasi Keuangan → Y_Keputusan Investasi	0,391	0,384	0,075	5,178	0,000
X2_Overconfidence → Y_Keputusan Investasi	0,677	0,671	0,060	11,348	0,000
X3_Faktor Demografi → Y_Keputusan Investasi	0,142	-0,006	0,140	1,012	0,312

Sumber: data olahan

1. Uji Hipotesis 1. nilai *original sample* / sampel asli hasilnya positif sebesar 0,391. Artinya, hal tersebut menunjukkan bahwa arah pengujian sejalan dengan hipotesis dugaan atau yang telah diajukan. Nilai p adalah 0,000, dan statistik t adalah 5,178. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang ditunjukkan dengan nilai statistik lebih dari 1,96 dan p-value kurang dari 0,05. Dampak yang substansial terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 diterima.
2. Uji Hipotesis 2. nilai *original sample* sebesar 0,677 adalah positif, yang menunjukkan arah pengujian sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Nilai p adalah 0,000, dan statistik t adalah 11,348. Hal ini menunjukkan bahwa H2 didukung karena nilai statistik lebih dari 1,96 dan p-value kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa terlalu percaya diri dapat berdampak.
3. Uji Hipotesis 3. sampel awal adalah positif dan mendekati 0,142, yang menunjukkan bahwa busur eksperimen konsisten dengan hipotesis yang diajukan. Kemudian indeks t-statistik adalah 1,012 dan p-value adalah 3,12. Hal ini menunjukkan bahwa H3 ditolak karena nilai statistik mendekati 1,96 dan p-value lebih dari 0,05, yang menunjukkan bahwa pengaruh faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi adalah positif tetapi tidak signifikan secara statistik.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Menurut penelitian ini, investor memiliki tingkat literasi keuangan yang baik dalam membuat pilihan investasi yang akan menguntungkan mereka dalam jangka panjang. Keputusan investasi diperngaruhi secara positif oleh literasi keuangan. Selain itu, responden mengetahui arti keuangan, yang mereka definisikan sebagai kemampuan untuk mengelola uang pribadi mereka secara akurat dengan menyusun perencanaan dan mengambil keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang yang tepat agar nantinya dapat menghasilkan keuntungan dan menjamin kestabilan ekonomi di masa mendatang. Hal ini sesuai dengan teori keuangan perilaku karena individu akan mengelola keuangannya sendiri dengan lebih efektif jika tingkat literasi keuangannya lebih tinggi. Hal tersebut sejalann dengan *behavioral finance theory* karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki maka mereka akan lebih baik dalam mengelola keuangan pribadi, memahami risiko, dan menggunakan logika dan berfikir rasional saat mengambil keputusan. Ketepatan dalam

mangatur dan mengalokasikan keuangan pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, pengelolaan aset tentu erat kaitannya dengan literasi keuangan yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Putri dan Hamidi (2019), Mahwan dan Herawati (2021) menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Maka, dapat diartikan bahwa..individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan semakin berkualitas keputusan investasi yang diambil.

Pengaruh Overconfidence terhadap Keputusan Investasi

Overconfidence berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian ini, kepercayaan diri yang berlebihan (*overconfidence*) ditemukan berpengaruh terhadap keputusan investasi karena mengarah pada pengambilan keputusan yang mengandalkan insting pribadinya bahwa akan mendapatkan hasil yang diharapkan. Seseorang dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan berlebihan akan cenderung lebih berani saat mengambil keputusan berinvestasi karena tidak mempertimbangkan risiko yang akan diambil dan percaya bahwa investasi yang dilakukannya akan selalu menguntungkan di masa depan. Tentu akan terlihat perbedaannya jika dibandingkan dengan seseorang sikap percaya diri yang tidak berlebihan mereka akan lebih rasional dalam bertindak dimulai dari berhati-hati dan berfikir jangka panjang risiko apa saja yang kemungkinan akan terjadi serta perencanaan yang matang, sehingga nantinya akan menghasilkan keputusan investasi yang dirasa tepat dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Budiarto dan Susanti (2017), Addinpujoartanto dan Darmawan (2020) yang menyatakan bahwa *overconfidence* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

Pengaruh Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi

Faktor demografi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini yang menjadi responden merupakan mahasiswa yang jarak usianya tidak jauh berdenda yaitu 17 – 25 tahun. Tidak terdapat kesenjangan usia, sehingga tidak jauh berbeda baik pola pikir, sudut pandang dan perilakunya. Tidak berpengaruh yang cukup signifikan dalam pengambilan keputusan investasi dikalangan mahasiswa dikarenakan umur mereka yang hampir sepadan.. Hal ini juga berlaku untuk karakteristik demografis lainnya, seperti jenis kelamin, yang tidak..berpengaruh pada keputusan investasi. Penyebabnya responden yang merupakan mahasiswa berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan tentu memiliki peluang yang sama dalam hal mempelajari, memahami, dan melakukan investasi. Jenis kelamin bukan menjadi tolak ukur keberhasilan dari investasi, melainkan pengetahuan dan kemampuan yang menjadikan seseorang tepat saat mengambil keputusan investasi. Penelitian ini sejalan dengan Lathifatunnisa dan Wahyuni (2021) yang menyatakan bahwa faktor demografi tidak berpengaruh terhadap keputusan .investasi. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Nasage (2019)

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa untuk variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa apabila mahasiswa telah memahami semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu tersebut maka akan semakin baik dan bijaksana, terarah dan tepat keputusan yang diambil terutama berkaitan dengan berinvestasi. Untuk variabel overconfidence menunjukkan hasil adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, insting maupun naluri pribadi investor dijadikan sebagai dasar dalam hal pengambilan keputusannya dalam berinvestasi. Selanjutnya, untuk variabel faktor demografi hasilnya tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa berdasarkan perbedaan jenis kelamin dan usia tetap memiliki kesempatan yang sama dalam mempelajari dan memahami wawasan keuangan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan investasi yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Addinpujoartanto, Nur Ariefin dan Surya Darmawan. 2020. Pengaruh *Overconfidence*, Regret Aversion, Loss Aversion, dan Hearding Bias Terhadap Keputusan Investasi di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(3), 175-187.

Budiarto, Angga dan Susanti. 2017. Pengaruh Financial Literacy, *Overconfidence*, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen,* 5(2).

Ghozali, I. 2015. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*, 4th ed.. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hidayati, Fajar Hidayati dan Budi Rustandi Kartawinata. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Proses Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Unit Mantingan, Kabupaten Ngawi Jawa Timur. *Bisnis dan Iptek*, 10(1), 1-10.

Lathifatunnisa, dan Asri Nur Wahyuni. 2021. Pengaruh Faktor Demografi, Risk Tolerance dan *Overconfidence* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Pekalongan. *Jurnal Bisnis Terapan,* 5(2), 203-216.

Mahwan, Ida Bagus P. F. Dan Nyoman Trisna Herawati. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha,* 12(3).

Nasage, Nestor Naabule. 2019. Influence of Demographic Factors on Individual's Investment Decisions in WA Municipality, the Upper West Region of Ghana. *Texila International Journal of Management*, 5(2).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2013. *Literasi Keuangan.*

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2018. *Literasi Keuangan*

Putri, Wilantika Wastiko dan Masyhuri Hamidi. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen,* 4(1), 398-412.

Putri, Ni Made D. R. Dan Henny Rahyuda. 2017. Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana,* 6(9).

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.